



MODUL

VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN STIKES RUSTIDA DAN PROGRAM STUDI

Disusun Oleh :
Tim

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RUSTIDA
KRIKILAN GLENMORE BANYUWANGI
2025**

MODUL

VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

STIKES RUSTIDA DAN PROGRAM STUDI



YAYASAN RUSTIDA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RUSTIDA

KRIKILAN GLENMORE BANYUWANGI

TAHUN 2025

TIM PENYUSUN

MODUL VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN STIKES RUSTIDA DAN PROGRAM STUDI

Penanggung Jawab : Haswita, S.Kp., M.Kes
Ketua TIM : Maulida Nurfazriah, O., S.Kep., Ns., MPH
Anggota : Roshinta Sony A., S.Kep., Ns., M.Kep
Rizki Yulia P., S.Kep., Ns., M.Kes
Rizki Dwiyanti Y., S.Psi., S.ST., M.KM
Hendrik Probo S., S.Kep., Ns., MM
Tria Eni Rafika Devi, SST., M.Kes.
Sri Gunda Fahriana F., S.Ft., M.Fis.
Ineke Permatasari, SST., M.Keb.
Wiwit Indriyani A., S.Tr.Keb., Bdn., M.Keb.
Firdawsyi Nuzula, S.Kp., M.Kes.
Edy Waspada, S.Ft., Ftr., M.Kes
Andik Taufiq W, SE

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Rustida dapat menyusun **Modul Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)** ini sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan penunjang di lingkungan institusi.

Modul ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai VMTS institusi, beserta langkah-langkah implementasinya pada tingkat organisasi maupun program studi. Selain itu, modul ini memuat prosedur sosialisasi, mekanisme monitoring, evaluasi, dan dokumentasi, sehingga seluruh sivitas akademika dapat melaksanakan VMTS secara konsisten, terstruktur, dan berkesinambungan.

Kami berharap modul ini dapat menjadi acuan praktis dan strategis bagi seluruh sivitas akademika STIKES Rustida dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta dalam mewujudkan institusi yang unggul, berdaya saing, dan berorientasi pada mutu.

Ucapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga Modul VMTS ini bermanfaat sebagai rujukan komprehensif dalam pelaksanaan manajemen mutu, dan menjadi landasan dalam upaya peningkatan mutu institusi dan program studi secara berkelanjutan.

Banyuwangi, 2 Januari 2025

Hormat Kami,
Ketua STIKES Rustida



Haswita
Haswita, S.Kp., M.Kes

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Ruang Lingkup dan Sasaran Modul.....	3
1.4 Profil Singkat STIKES Rustida	5
BAB II. LANDASAN HUKUM DAN ACUAN	
2.1 Undang-Undang dan Peraturan.....	8
2.2 Dokumen Internal STIKES.....	9
2.3 Standar Mutu STIKES RUSTIDA.....	11
2.4 Standar Mutu Identitas Diri (VMTS).....	12
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)	
3.1 VMTS STIKES Rustida	18
3.2 VMTS Diploma 3 Keperawatan	31
3.3 VMTS Diploma 3 Kebidanan	38
3.4 VMTS Sarjana Fisioterapi	45
3.5 VMTS Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan	53
BAB IV. IMPLEMENTASI VMTS di STIKES RUSTIDA	
4.1 Integrasi VMTS dalam Tri Dharma	61
4.2 Implementasi VMTS pada Tingkat Prodi	64
4.3 Sosialisasi VMTS	66
4.4 Monitoring & Evaluasi VMTS	67
BAB V. PENUTUP	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Rustida merupakan institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang kompeten, beretika, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan keselarasan yang kuat antara visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) institusi dengan seluruh program akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola organisasi.

Sebagai institusi yang berorientasi pada mutu, STIKES Rustida menekankan pentingnya pemahaman yang sama mengenai arah pengembangan institusi di antara seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penyusunan Modul VMTS ini menjadi langkah strategis untuk menyediakan dokumen yang mudah dipahami, terstruktur, dan dapat dijadikan acuan dalam implementasi, sosialisasi, serta evaluasi VMTS.

VMTS merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kejelasan dan keterpahaman terhadap VMTS mendorong sivitas akademika

untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terarah, terukur, dan berkesinambungan. Modul ini juga berfungsi memperkuat sistem perencanaan strategis dan operasional institusi, sehingga STIKES Rustida mampu meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

Selain sebagai pedoman internal, Modul VMTS ini juga mendukung pemenuhan standar mutu nasional dan persyaratan akreditasi. Kehadiran modul ini membantu memastikan bahwa seluruh indikator terkait visi, misi, tujuan, dan strategi terdokumentasi dengan baik, lengkap, dan akuntabel.

Keberhasilan implementasi VMTS sangat bergantung pada pemahaman dan keterlibatan seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, modul ini disusun tidak hanya sebagai pedoman, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan sosialisasi untuk memperkuat nilai-nilai institusi, menumbuhkan budaya mutu, serta meningkatkan profesionalisme. Modul ini dilengkapi mekanisme monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut agar institusi dapat menilai ketercapaian VMTS dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Dengan tersusunnya Modul VMTS ini, STIKES Rustida menegaskan komitmennya dalam menjaga konsistensi dan kualitas pelaksanaan VMTS sebagai bagian penting dari pengembangan institusi yang unggul dan berdaya saing.

1.2 Tujuan

Modul VMTS ini disusun sebagai pedoman resmi dan alat sosialisasi bagi seluruh sivitas akademika STIKES Rustida.

Tujuan penyusunan modul ini adalah untuk:

1. Memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) STIKES Rustida.
2. Menyamakan persepsi seluruh unit kerja terhadap arah dan kebijakan pengembangan institusi.
3. Menjadi acuan dalam implementasi VMTS pada kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama serta tata kelola institusi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penyampaian VMTS yang tertib, terstruktur, dan terdokumentasi.
5. Memperkuat proses monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terkait ketercapaian dan relevansi VMTS.
6. Memfasilitasi komunikasi institusional melalui kegiatan sosialisasi VMTS secara berkala kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan eksternal.

1.3 Ruang Lingkup dan Sasaran Modul

Modul ini mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan perumusan, implementasi, sosialisasi, monitoring, dan

evaluasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) di lingkungan STIKES Rustida.

Ruang lingkup modul meliputi:

1. Gambaran umum VMTS STIKES Rustida.
2. Mekanisme integrasi VMTS dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Peran dan tanggung jawab unit terkait dalam pelaksanaan VMTS.
4. Prosedur sosialisasi VMTS kepada civitas akademika dan pemangku kepentingan.
5. Instrumen monitoring dan evaluasi.
6. Dokumentasi dan pelaporan kegiatan sosialisasi VMTS.

Modul ini berlaku untuk seluruh unit dan pemangku kepentingan internal STIKES Rustida, termasuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta unsur eksternal yang terlibat dalam proses pengembangan institusi.

Sasaran Modul VMTS ini ditujukan kepada:

1. Pimpinan STIKES (Ketua, Wakil Ketua, Senat Akademik) sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan strategis
2. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai rujukan dalam pelaksanaan SPMI dan proses peningkatan mutu berkelanjutan.

3. Seluruh Program Studi sebagai dasar integrasi VMTS dalam penyusunan kurikulum, rencana operasional (Renop), dan kegiatan Tri Dharma.
4. Dosen dan Tenaga Kependidikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sesuai arah pengembangan institusi.
5. Mahasiswa untuk memahami arah institusi dan membangun karakter serta kompetensi yang selaras dengan VMTS.
6. Alumni dan Mitra Kerja Sama, yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi, kolaborasi, atau pengembangan institusi.

1.4 Profil Singkat STIKES Rustida

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Rustida Banyuwangi memiliki sejarah panjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan. Cikal bakal institusi ini bermula dari pendirian Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) RUSTIDA pada 19 April 1984, berdasarkan Surat Keputusan Departemen Kesehatan RI Nomor 3777/Kanwil/TU-4.3/W/1984. Tujuan pendirian SPK RUSTIDA saat itu adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di wilayah perkebunan PTPN I (dahulu Perkebunan XXVI).

Seiring perkembangan kebutuhan tenaga kesehatan, pada tahun 1999, SPK RUSTIDA bertransformasi menjadi Akademi Keperawatan (AKPER) Rustida melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Nomor HK.00.06.1.3.2046. Transformasi ini memperluas jangkauan layanan pendidikan dan memperkuat peran institusi dalam penyediaan tenaga keperawatan profesional.

Pada 13 Oktober 2005, AKPER Rustida dialihkan pembinaannya dari Kementerian Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 149/D/O/2005, sehingga pengelolaan institusi berada langsung dalam naungan pendidikan tinggi nasional.

Perkembangan berikutnya terjadi pada tahun 2009 ketika institusi membuka Program Studi Diploma III Kebidanan, berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 174/D/O/2009. Pada tahap ini, institusi resmi berubah bentuk menjadi Akademi Kesehatan (AKES) Rustida di Banyuwangi, yang menandai perluasan bidang keilmuan yang dikelola.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dan mutu pendidikan, institusi kemudian bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Rustida pada tahun 2022, seiring pembukaan Program Studi Sarjana Fisioterapi berdasarkan SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi Nomor 380/E/O/2022. Transformasi ini menegaskan komitmen institusi untuk menyelenggarakan pendidikan kesehatan berbasis keilmuan yang lebih luas dan berjenjang.

Pada tahun 2024, STIKES Rustida kembali berkembang dengan membuka dua program studi baru, yaitu Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, berdasarkan SK Mendikbudristek Nomor 276/E/O/2024. Penambahan program studi ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat penyelenggaraan pendidikan kebidanan yang komprehensif.

Saat ini, STIKES Rustida Banyuwangi mengelola lima program studi, yaitu: Diploma III Keperawatan, Diploma III Kebidanan, Sarjana Fisioterapi, Sarjana Kebidanan, dan Pendidikan Profesi Bidan.

Seluruh program studi tersebut diselenggarakan untuk mendukung pembangunan masyarakat Indonesia melalui peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) di bidang kesehatan, dengan fokus pada keunggulan keilmuan berbasis komunitas, sesuai dengan karakteristik wilayah dan kebutuhan masyarakat.

BAB II

LANDASAN HUKUM DAN ACUAN

2.1 Undang-Undang Dan Peraturan

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) STIKES Rustida berlandaskan kerangka regulatif nasional yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan. Kerangka hukum ini memberikan legitimasi sekaligus memastikan bahwa setiap kebijakan institusi selaras dengan standar nasional dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Secara umum, landasan hukum penyusunan Visi dan Misi STIKES RUSTIDA mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mengatur prinsip penyelenggaraan pendidikan tinggi, otonomi perguruan tinggi, tata kelola, penjaminan mutu, dan kewajiban setiap perguruan tinggi memiliki visi–misi sebagai arah pengembangan institusi.
2. Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan seluruh regulasi turunannya, yang menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum, pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat agar sesuai standar nasional.

3. Undang-undang serta regulasi profesi kesehatan, yang memberikan pedoman terkait kompetensi lulusan, kewenangan praktik, etika profesi, dan pengembangan SDM kesehatan.
4. Peraturan Menteri Ristekdikti dan regulasi terkait tata pamong, penjaminan mutu, serta pengembangan perguruan tinggi, yang menegaskan bahwa perencanaan strategis dan program akademik harus disusun secara sistematis, terukur, dan dapat dievaluasi.
5. Pedoman akreditasi LAM-PTKes dan BAN-PT, yang mensyaratkan bahwa visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) dirumuskan secara partisipatif, disosialisasikan secara efektif, serta diimplementasikan secara konsisten di seluruh unit kerja.

Dengan mengacu pada seluruh regulasi tersebut, STIKES Rustida memastikan bahwa VMTS yang dirumuskan memiliki dasar hukum yang kuat, relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan nasional, serta mampu mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

2.2 Dokumen Internal STIKES Rustida

Landasan internal memastikan VMTS STIKES Rustida relevan dengan karakter dan arah pengembangan institusi.

Seluruh dokumen ini menjadi rujukan dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi VMTS.

Dokumen internal tersebut meliputi:

1. Statuta STIKES Rustida, sebagai dasar legal utama yang menetapkan jati diri, fungsi, dan tata kelola institusi.
2. Rencana Strategis (Renstra), berisi arah pengembangan lima tahunan serta sasaran strategis dan indikator kinerja.
3. Rencana Operasional (Renop), sebagai turunan Renstra yang memuat program, target, dan timeline pelaksanaan tahunan.
4. Kebijakan Mutu dan Manual Mutu, yang mengatur penjaminan mutu melalui siklus PPEPP.
5. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pedoman teknis unit, sebagai panduan pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.
6. Dokumen Kurikulum Program Studi, berbasis OBE dan mendukung implementasi MBKM.
7. Peraturan Ketua STIKES, terkait tata kelola akademik dan non-akademik.

Seluruh dokumen ini memastikan VMTS diterapkan secara sistematis, terintegrasi, dan berorientasi pada peningkatan mutu

2.3 Standar Mutu STIKES Rustida

Standar Pendidikan

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen & Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Penelitian

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana & Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pendanaan & Pembiayaan Penelitian

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Standar Hasil PkM
2. Standar Isi PkM
3. Standar Proses PkM
4. Standar Penilaian PkM

5. Standar Pelaksana PkM
6. Standar Sarana & Prasarana PkM
7. Standar Pengelolaan PkM
8. Standar Pendanaan & Pembiayaan PkM

Standar PT

1. Standar Identitas Diri (Visi Misi)
2. Standar Tata Pamong dan Tata Kelola
3. Standar Kerjasama
4. Standar Keuangan
5. Standar Kemahasiswaan
6. Standar Alumni

2.4 Standar Mutu Identitas Diri (Visi Misi)

1. Pengertian

Standar Mutu Identitas Diri (Visi dan Misi) adalah standar yang mengatur kualitas perumusan, implementasi, sosialisasi, dan evaluasi visi dan misi STIKES Rustida sebagai arah pengembangan institusi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan. Standar ini menjadi landasan utama dalam menggerakkan seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Tujuan

Standar Mutu Identitas Diri bertujuan untuk:

- a. Memastikan bahwa visi dan misi STIKES Rustida dirumuskan secara jelas, relevan, dan selaras dengan perkembangan ilmu kesehatan serta kebutuhan masyarakat.
- b. Menjamin bahwa visi dan misi dipahami dan diinternalisasi oleh seluruh sivitas akademika.
- c. Menjadikan visi dan misi sebagai acuan dalam penyusunan rencana strategis, kebijakan, dan program kerja institusi.
- d. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi terhadap ketercapaian visi dan misi secara berkelanjutan.
- e. Menjaga konsistensi wajah institusi sesuai identitas, nilai dasar, dan tujuan pendirian STIKES RUSTIDA

3. Ruang Lingkup

Standar ini mencakup:

- a. Perumusan dan peninjauan visi serta misi institusi.
- b. Mekanisme pengesahan visi dan misi.
- c. Sosialisasi visi dan misi kepada sivitas akademika dan pemangku kepentingan.
- d. Implementasi visi dan misi dalam seluruh kegiatan Tri Dharma dan tata kelola institusi.
- e. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut ketercapaian visi dan misi.

4. Indikator Standar

- a. Indikator Perumusan Visi dan Misi
 - 1) Visi dan misi dirumuskan melalui proses yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
 - 2) Visi mencerminkan arah jangka panjang, unggul, relevan, dan berbasis komunitas.
 - 3) Misi memuat aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola, serta nilai institusi.
 - 4) Visi dan misi ditinjau minimal setiap 5 tahun atau sesuai kebutuhan strategis.
- b. Indikator Implementasi
 - 1) Visi dan misi menjadi dasar penyusunan Renstra, Renop, kurikulum, dan program kerja unit.
 - 2) Setiap unit memiliki dokumen turunan yang relevan dengan VMTS.
 - 3) Visi dan misi tercantum pada media resmi seperti website, papan informasi, laporan institusi, dan dokumen akademik.

- c. Indikator Sosialisasi
 - 1) Sosialisasi dilakukan secara terjadwal kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra.
 - 2) Tersedia bukti fisik sosialisasi seperti laporan kegiatan, daftar hadir, materi sosialisasi, dan dokumentasi.
 - 3) Tingkat pemahaman sivitas diukur melalui survei atau instrumen penilaian lainnya.
- d. Indikator Monitoring dan Evaluasi
 - 1) Tersedia instrumen Monev ketercapaian visi dan misi.
 - 2) Pelaksanaan Monev dilakukan minimal satu kali dalam satu periode Renstra.
 - 3) Tersedia rekomendasi dan tindak lanjut hasil Monev.
 - 4) Hasil Monitor Evaluasi (Monev) digunakan untuk penyempurnaan strategi dan kebijakan institusi.

5. Strategi Pencapaian Standar

- a. Menyusun visi dan misi dengan melibatkan pemangku kepentingan strategis.

- b. Melakukan diseminasi rutin melalui rapat akademik, orientasi mahasiswa, workshop, dan publikasi digital.
- c. Mengintegrasikan visi dan misi dalam kurikulum dan proses pembelajaran.
- d. Mengembangkan budaya mutu berbasis nilai HARUM di setiap unit.
- e. Melaksanakan evaluasi internal secara berkala dan memperbaiki kebijakan berdasarkan hasil evaluasi.

6. Dokumen Terkait

- a. Statuta STIKES RUSTIDA
- b. Rencana Strategis (Renstra)
- c. Rencana Operasional (Renop)
- d. Dokumen SPMI (Kebijakan, Manual, Standar, Formulir dan SOP)
- e. Notulen rapat penyusunan VMTS
- f. Laporan sosialisasi VMTS
- g. Laporan Monev VMTS

7. Penutup

Standar Mutu Identitas Diri (Visi dan Misi) menjadi landasan utama bagi STIKES RUSTIDA dalam mengarahkan langkah strategis menuju institusi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing. Implementasi standar ini secara konsisten dan berkelanjutan mampu

memperkuat budaya mutu serta mendukung pencapaian tujuan institusi secara efektif dan terukur.

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN (VMTS)

3.1 Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Rustida

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing dalam inovasi pelayanan kesehatan komunitas pada tahun 2040.

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan yang berkarakter *HARUM (Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, and Modesty)*.
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengembangkan penelitian yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan kesehatan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui kemitraan strategis

lintas sektor guna meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan komunitas.

- e. Memperkuat jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI), baik nasional maupun internasional, untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*), serta memiliki daya saing dalam pelayanan kesehatan komunitas.
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berbasis keunggulan institusional.
- c. Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian yang inovatif, dan relevan dalam mendukung pengembangan pelayanan kesehatan komunitas.
- d. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, berkelanjutan, berbasis hasil penelitian, serta dilaksanakan melalui kolaborasi kemitraan multisektor.

- e. Memperluas dan memperkuat kerja sama strategis dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta institusi nasional dan internasional dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

4. Sasaran

- a. Lulusan: Terwujudnya lulusan tenaga kesehatan yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM, dan berdaya saing dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mahasiswa lulus tepat waktu
 - 2) $\geq 90\%$ lulusan lulus uji kompetensi nasional
 - 3) $\geq 85\%$ lulusan bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus
 - 4) $\geq 50\%$ lulusan bekerja di pelayanan kesehatan berbasis komunitas
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan pengguna lulusan
- b. Pendidikan: Terwujudnya pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu, adaptif, dan berbasis keunggulan pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mata kuliah berbasis OBE
 - 2) $\geq 80\%$ pembelajaran berbasis praktik (lab, klinik, komunitas)

- 3) $\geq 90\%$ dosen memenuhi kompetensi pembelajaran (sertifikasi/pelatihan)
 - 4) $\geq 85\%$ pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan mahasiswa
- c. Penelitian: Terwujudnya penelitian yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ dosen melaksanakan penelitian setiap tahun
 - 2) ≥ 20 publikasi ilmiah/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ penelitian berbasis kebutuhan masyarakat/komunitas
 - 4) $\geq 80\%$ penelitian melibatkan mahasiswa
 - 5) $\geq 70\%$ hasil penelitian dimanfaatkan
- d. Pengabdian Kepada Masyarakat: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan komunitas, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ dosen terlibat dalam PKM
 - 2) ≥ 5 kegiatan pengabdian/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ kegiatan berbasis hasil penelitian
 - 4) $\geq 85\%$ kegiatan promotif dan preventif
 - 5) $\geq 90\%$ kepuasan masyarakat

- e. Kerja Sama: Terwujudnya kerja sama strategis yang mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, dengan indikator:
- 1) ≥ 20 kerja sama aktif
 - 2) $\geq 85\%$ kerja sama bersifat implementatif
 - 3) $\geq 90\%$ mahasiswa praktik melalui mitra
 - 4) ≥ 15 kegiatan tridharma kolaboratif/tahun
- f. Karakter (HARUM): Terwujudnya sivitas akademika yang berkarakter HARUM dalam seluruh aktivitas tridharma, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ mata kuliah mengintegrasikan nilai HARUM
 - 2) $\geq 90\%$ mahasiswa menunjukkan perilaku profesional dalam praktik
 - 3) $\geq 80\%$ mahasiswa mengikuti kegiatan pembinaan karakter
 - 4) $\geq 90\%$ kepuasan mitra terhadap sikap lulusan
- g. Tata Kelola: Terwujudnya tata kelola institusi yang efektif, transparan, dan berbasis sistem penjaminan mutu dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, dengan indikator:
- 1) $\geq 100\%$ unit melaksanakan siklus PPEPP
 - 2) $\geq 90\%$ tindak lanjut hasil evaluasi terlaksana
 - 3) $\geq 90\%$ implementasi budaya mutu

4) $\geq 90\%$ kepuasan sivitas akademika

5. Strategi Pencapaian Sasaran

a. Strategi Lulusan

- 1) Penguatan pembelajaran berbasis kompetensi dan praktik klinik serta komunitas
- 2) Pembinaan persiapan uji kompetensi (try out UKOM dan mentoring)
- 3) Penguatan tracer study dan career development center
- 4) Peningkatan sertifikasi kompetensi tambahan lulusan
- 5) Penguatan *soft skills* dan karakter HARUM dalam praktik professional.

b. Strategi Pendidikan

- 1) Implementasi kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE) dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- 2) Integrasi nilai HARUM dalam pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotor)
- 3) Pengembangan *smart learning environment* (hybrid learning, LMS, e-library)
- 4) Peningkatan pembelajaran praktik (laboratorium, klinik, komunitas)

- 5) Penjaminan mutu melalui penguatan LPM dan asesmen CPL
- c. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat
- 1) Penerapan *Participatory Action Research* dalam pengabdian.
 - 2) Pembentukan dan pengembangan desa/komunitas binaan berbasis hasil riset dan inovasi dosen/mahasiswa.
 - 3) Menjalin kemitraan lintas sektor dalam pelaksanaan layanan kesehatan promotif dan preventif berbasis kebutuhan masyarakat.
- d. Strategi Kerjasama
- 1) Penguatan jejaring nasional dengan DUDI, fasilitas kesehatan, dan pemerintah
 - 2) Peningkatan kerja sama implementatif dalam tridharma
 - 3) Pengembangan kerja sama internasional (virtual exchange, joint publication, dll.)
 - 4) Internasionalisasi kurikulum berbasis standar ASEAN
- e. Strategi karakter HARUM
- 1) Integrasi nilai HARUM dalam kurikulum dan pembelajaran

- 2) Pembinaan karakter melalui kegiatan kemahasiswaan
 - 3) Evaluasi sikap profesional mahasiswa di lahan praktik
 - 4) Penguatan budaya akademik berbasis nilai HARUM
- f. Strategi SDM dan Tata Kelola
- 1) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan (dosen minimal 30% S3 pada 2029).
 - 2) Penguatan kompetensi SDM dalam pelayanan kesehatan komunitas
 - 3) Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara menyeluruh.
 - 4) Digitalisasi layanan administrasi dan akademik (e-office, e-SPMI, e-arsip).
 - 5) Penguatan tata kelola berbasis transparansi, akuntabilitas, dan meritokrasi

6. Makna Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing dalam inovasi pelayanan kesehatan komunitas pada tahun 2040.

Makna Visi

Visi ini mengandung arah pengembangan institusi untuk menjadi perguruan tinggi kesehatan yang:

- 1) Unggul: Memiliki kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang bermutu tinggi serta diakui secara nasional
- 2) Berkarakter: Menghasilkan lulusan yang menjunjung nilai HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*) dalam praktik professional.
- 3) Berdaya Saing: Mampu bersaing di tingkat nasional maupun global dalam menghasilkan lulusan dan inovasi layanan kesehatan
- 4) Inovasi Pelayanan Kesehatan Komunitas: Fokus pada pengembangan ilmu dan praktik kesehatan berbasis komunitas dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative
- 5) Tahun 2040: Menunjukkan target waktu pencapaian visi secara terarah, terukur, dan berkelanjutan

b. Misi

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, and Modesty*)

Makna Misi 1

- a) *Honesty* (Kejujuran): Lulusan mampu menjunjung integritas, etika profesi, dan kejujuran dalam pelayanan kesehatan.
- b) *Adept* (Kemahiran/Ketangkasan): Lulusan mampu memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sesuai bidang keahlian.
- c) *Responsibility* (Tanggung Jawab): Lulusan mampu melaksanakan tugas profesi secara profesional dan bertanggung jawab.
- d) *Usefulness* (Kemanfaatan): Lulusan mampu memberikan manfaat melalui pelayanan kesehatan berbasis kebutuhan masyarakat.
- e) *Modesty* (Kerendahan Hati): Lulusan mampu bersikap rendah hati, menghargai orang lain, dan bekerja sama dalam tim kesehatan.

Karakter HARUM menjadi fondasi budaya institusi yang membentuk lulusan beretika, profesional, dan siap bersaing.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik untuk menghasilkan

sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Makna Misi 2

- a) Profesional: Pendidikan diselenggarakan sesuai standar dan praktik terbaik di bidang kesehatan.
 - b) Kompetitif: Pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing di dunia kerja.
 - c) Keunggulan akademik: Pendidikan dikembangkan berbasis keunggulan pelayanan kesehatan komunitas melalui kurikulum, pembelajaran, dan praktik.
 - d) Adaptif terhadap perkembangan IPTEK: Pendidikan mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan digitalisasi pembelajaran
- 3) Mengembangkan penelitian yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan kesehatan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat.

Makna Misi 3

- a) Penelitian bermutu: Penelitian dilaksanakan sesuai standar metodologi ilmiah, etika

penelitian, dan dipublikasikan pada tingkat nasional maupun internasional.

- b) Relevan dengan kebutuhan masyarakat: Penelitian difokuskan pada isu kesehatan prioritas masyarakat dan pelayanan kesehatan komunitas.
 - c) Inovasi: Penelitian menghasilkan inovasi berupa model layanan, intervensi, atau produk yang dapat diterapkan dalam praktik pelayanan kesehatan komunitas.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui kemitraan strategis lintas sektor guna meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan komunitas.

Makna Misi 4

- a) Berkelanjutan: Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkesinambungan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.
- b) Berbasis Kesehatan Komunitas: Pengabdian difokuskan pada isu kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan komunitas.
- c) Kemitraan Lintas Sektor: Pengabdian dilaksanakan melalui kerja sama dengan

pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, dunia usaha, dan masyarakat.

- d) Penerapan Hasil Penelitian: Pengabdian mengimplementasikan hasil penelitian sebagai solusi inovatif bagi permasalahan kesehatan masyarakat.
 - e) Peningkatan Kualitas dan Akses Pelayanan Kesehatan: Pengabdian berkontribusi dalam meningkatkan mutu layanan serta memperluas akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat
- 5) Memperkuat jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI), baik nasional maupun internasional, untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi

Makna Misi 5

- a) Kerja Sama Nasional dan Internasional: Kerja sama dikembangkan dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk mendukung pengembangan tridharma perguruan tinggi.

- b) Kemitraan dengan DUDI: Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri dilakukan dalam bentuk magang, penelitian, pengembangan kurikulum, dan penyerapan lulusan.
- c) Dukungan terhadap Tridharma: Kerja sama dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian kolaboratif, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS)

Program Studi D 3 Keperawatan

1. Visi

Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing dalam menghasilkan lulusan perawat vokasi berkarakter, melalui inovasi pelayanan keperawatan komunitas pada tahun 2040.

Keunggulan keilmuan: Keperawatan Komunitas

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan perawat vokasi yang berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, and Modesty*).
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang keperawatan vokasi yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik untuk

- menghasilkan perawat yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- c. Mengembangkan penelitian terapan keperawatan yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan keperawatan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat dan praktik keperawatan.
 - d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui kemitraan strategis lintas sektor guna meningkatkan kualitas dan akses pelayanan keperawatan komunitas.
 - e. Memperkuat jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI), baik nasional maupun internasional, untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan perawat vokasi yang kompeten dalam pemberian asuhan keperawatan, profesional, berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*), serta memiliki daya saing khususnya dalam pelayanan keperawatan komunitas.
- b. Menyelenggarakan pendidikan keperawatan vokasi yang bermutu, adaptif terhadap perkembangan ilmu

- pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta berorientasi pada praktik keperawatan komunitas.
- c. Mengembangkan penelitian terapan keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan keperawatan komunitas.
 - d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis praktik keperawatan komunitas secara berkelanjutan guna meningkatkan kemandirian dan derajat kesehatan masyarakat.
 - e. Mengembangkan kerja sama strategis dengan fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, serta mitra institusi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

4. Sasaran

- a. Lulusan: Terwujudnya lulusan perawat vokasi yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM, dan berdaya saing dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mahasiswa lulus tepat waktu
 - 2) $\geq 90\%$ lulusan lulus uji kompetensi nasional
 - 3) $\geq 85\%$ lulusan bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus
 - 4) $\geq 50\%$ lulusan bekerja pada pelayanan kesehatan berbasis keperawatan komunitas
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan pengguna lulusan

- b. Pendidikan: Terwujudnya pendidikan keperawatan yang bermutu, adaptif, dan berbasis keunggulan pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mata kuliah berbasis OBE
 - 2) $\geq 80\%$ pembelajaran berbasis praktik (laboratorium, klinik, komunitas)
 - 3) $\geq 90\%$ dosen memenuhi kompetensi pembelajaran (sertifikasi/pelatihan)
 - 4) $\geq 85\%$ pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan mahasiswa
- c. Penelitian: Terwujudnya penelitian keperawatan yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ dosen melaksanakan penelitian setiap tahun
 - 2) ≥ 10 publikasi ilmiah/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ penelitian berbasis kebutuhan masyarakat/ komunitas
 - 4) $\geq 80\%$ penelitian melibatkan mahasiswa
 - 5) $\geq 70\%$ hasil penelitian dimanfaatkan dalam praktik atau pengabdian
- d. Pengabdian kepada Masyarakat: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berdampak,

berkelanjutan, dan berbasis pelayanan kesehatan komunitas sesuai bidang keilmuan, dengan indikator:

- 1) $\geq 90\%$ dosen terlibat dalam kegiatan PKM
 - 2) ≥ 10 kegiatan pengabdian/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ kegiatan berbasis hasil penelitian
 - 4) $\geq 85\%$ kegiatan promotif dan preventif
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan masyarakat
- e. Kerja Sama: Terwujudnya kerja sama strategis program studi yang mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, dengan indikator:
- 1) ≥ 10 kerja sama aktif (RS, Puskesmas, klinik, DUDI)
 - 2) $\geq 85\%$ kerja sama bersifat implementatif
 - 3) $\geq 90\%$ mahasiswa praktik melalui mitra
 - 4) ≥ 5 kegiatan tridharma kolaboratif/tahun
- f. Karakter (HARUM): Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkarakter HARUM dalam seluruh aktivitas tridharma, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ mata kuliah mengintegrasikan nilai HARUM
 - 2) $\geq 90\%$ mahasiswa menunjukkan perilaku profesional dalam praktik

- 3) $\geq 80\%$ mahasiswa mengikuti kegiatan pembinaan karakter
 - 4) $\geq 90\%$ kepuasan mitra terhadap sikap mahasiswa/lulusan
- g. Tata Kelola: Terwujudnya tata kelola program studi yang efektif, transparan, dan berbasis sistem penjaminan mutu, dengan indikator:
- 1) $\geq 100\%$ kegiatan prodi menerapkan siklus PPEPP
 - 2) $\geq 90\%$ tindak lanjut hasil evaluasi terlaksana
 - 3) $\geq 90\%$ implementasi budaya mutu di tingkat prodi
 - 4) $\geq 90\%$ kepuasan sivitas akademika terhadap layanan prodi

5. Keterkaitan Visi Misi Program Studi D3 Keperawatan dengan Visi Misi STIKES Rustida

a. Keterkaitan Visi

Visi STIKES Rustida	Visi PS D3 Keperawatan	Deskripsi Keterkaitan
Perguruan tinggi kesehatan	Program studi keperawatan vokasi	PS D3 Keperawatan mengoperasionalkan visi institusi melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada bidang keperawatan vokasi.
Unggul	Program studi unggul	Keunggulan institusi diimplementasikan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis keperawatan komunitas.

Berdaya saing	Berdaya saing	PS mem-perkuat daya saing institusi melalui lulusan perawat vokasi yang kompeten sesuai standar nasional dan kebutuhan dunia kerja (DUDI).
Inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Inovasi pelayanan keperawatan komunitas	Fokus inovasi institusi diturunkan menjadi inovasi spesifik keperawatan komunitas yang terintegrasi dalam tridharma perguruan tinggi.
Berkarakter	Berkarakter	Nilai karakter institusi diinternalisasikan melalui penerapan nilai HARUM dalam pembelajaran, praktik klinik, dan budaya akademik.
Tahun 2040	Tahun 2040	Pencapaian visi PS diselaraskan dengan tahapan roadmap institusi menuju tahun 2040 secara berkelanjutan.

b. Keterkaitan Misi

Misi STIKES RUSTIDA	Misi PS D3 Keperawatan	Keterkaitan
Lulusan yang berkarakter HARUM	Lulusan perawat vokasi berkarakter HARUM	PS mengimplementasikan nilai HARUM melalui pembelajaran, pembinaan kemahasiswaan, dan praktik klinik sebagai penguatan profil lulusan institusi.
Pendidikan yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik	Pendidikan keperawatan vokasi yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik	Pendidikan institusi di-operasionalisasikan oleh PS melalui pembelajaran vokasi, praktik klinik, dan penguatan kompetensi adaptif terhadap perkembangan IPTEK.
Penelitian yang bermutu dan relevan dalam inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Penelitian terapan keperawatan yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan	Penelitian institusi diturunkan menjadi penelitian terapan keperawatan yang berfokus pada pengembangan inovasi pelayanan keperawatan komunitas berbasis kebutuhan

	keperawatan komunitas	masyarakat dan praktik keperawatan.
Pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan	Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan berbasis pelayanan keperawatan komunitas	PS mengimplementasikan pengabdian melalui kegiatan promotif-preventif, pemberdayaan masyarakat, serta kemitraan strategis lintas sektor dalam pelayanan keperawatan komunitas.
Penguatan jejaring kerja sama pemerintah dan DUDI	Penguatan jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah dan DUDI	PS mengoperasionalkan kerja sama melalui kemitraan praktik klinik, kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian untuk meningkatkan mutu tridharma

3.3 Visi, Misi Tujuan Dan Sasaran (VMTS)

Program Studi D3 Kebidanan

1. Visi

Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing dalam menghasilkan lulusan bidan vokasi berkarakter melalui inovasi pelayanan kebidanan komunitas pada tahun 2040.

Keunggulan keilmuan: Kebidanan Komunitas

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan bidan vokasi yang berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, and Modesty*).
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kebidanan vokasi yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik untuk menghasilkan

bidan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

- c. Mengembangkan penelitian terapan kebidanan yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan kebidanan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat dan praktik kebidanan.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui kemitraan strategis lintas sektor guna meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kebidanan komunitas.
- e. Memperkuat jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri (DUDI), baik nasional maupun internasional, untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan bidan vokasi yang kompeten dalam pemberian asuhan kebidanan, profesional, berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*), serta memiliki daya saing khususnya dalam pelayanan kebidanan komunitas.
- b. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan vokasi yang bermutu, adaptif terhadap perkembangan ilmu

- pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta berorientasi pada praktik kebidanan komunitas.
- c. Mengembangkan penelitian terapan kebidanan yang inovatif untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kebidanan komunitas.
 - d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis praktik kebidanan komunitas secara berkelanjutan guna meningkatkan kemandirian dan derajat kesehatan masyarakat.
 - e. Mengembangkan kerja sama strategis dengan fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, serta mitra institusi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

4. Sasaran

- a. Lulusan: Terwujudnya lulusan bidan vokasi yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM, dan berdaya saing dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mahasiswa lulus tepat waktu
 - 2) $\geq 90\%$ lulusan lulus uji kompetensi nasional
 - 3) $\geq 85\%$ lulusan bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus
 - 4) $\geq 50\%$ lulusan bekerja pada pelayanan kesehatan berbasis kebidanan komunitas
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan pengguna lulusan

- b. Pendidikan: Terwujudnya pendidikan kebidanan yang bermutu, adaptif, dan berbasis keunggulan pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mata kuliah berbasis OBE
 - 2) $\geq 80\%$ pembelajaran berbasis praktik (laboratorium, klinik, komunitas)
 - 3) $\geq 90\%$ dosen memenuhi kompetensi pembelajaran (sertifikasi/pelatihan)
 - 4) $\geq 85\%$ pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan mahasiswa
- c. Penelitian: Terwujudnya penelitian kebidanan yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ dosen melaksanakan penelitian setiap tahun
 - 2) ≥ 7 publikasi ilmiah/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ penelitian berbasis kebutuhan masyarakat/ komunitas
 - 4) $\geq 80\%$ penelitian melibatkan mahasiswa
 - 5) $\geq 70\%$ hasil penelitian dimanfaatkan dalam praktik atau pengabdian
- d. Pengabdian kepada Masyarakat: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berdampak,

berkelanjutan, dan berbasis pelayanan kesehatan komunitas sesuai bidang keilmuan, dengan indikator:

- 1) $\geq 90\%$ dosen terlibat dalam kegiatan PKM
 - 2) ≥ 5 kegiatan pengabdian/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ kegiatan berbasis hasil penelitian
 - 4) $\geq 85\%$ kegiatan promotif dan preventif
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan masyarakat
- e. Kerja Sama: Terwujudnya kerja sama strategis program studi yang mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, dengan indikator:
- 1) ≥ 10 kerja sama aktif (RS, Puskesmas, klinik, DUDI)
 - 2) $\geq 85\%$ kerja sama bersifat implementatif
 - 3) $\geq 90\%$ mahasiswa praktik melalui mitra
 - 4) ≥ 5 kegiatan tridharma kolaboratif/tahun
- f. Karakter (HARUM): Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkarakter HARUM dalam seluruh aktivitas tridharma, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ mata kuliah mengintegrasikan nilai HARUM
 - 2) $\geq 90\%$ mahasiswa menunjukkan perilaku profesional dalam praktik

- 3) \geq 80% mahasiswa mengikuti kegiatan pembinaan karakter
 - 4) \geq 90% kepuasan mitra terhadap sikap mahasiswa/lulusan
- g. Tata Kelola: Terwujudnya tata kelola program studi yang efektif, transparan, dan berbasis sistem penjaminan mutu, dengan indikator:
- 1) \geq 100% kegiatan prodi menerapkan siklus PPEPP
 - 2) \geq 90% tindak lanjut hasil evaluasi terlaksana
 - 3) \geq 90% implementasi budaya mutu di tingkat prodi
 - 4) \geq 90% kepuasan sivitas akademika terhadap layanan prodi

5. Keterkaitan Visi Misi Program Studi D3 Kebidanan dengan Visi Misi STIKES Rustida

a. Keterkaitan Visi

Visi STIKES Rustida	Visi PS D3 Kebidanan	Deskripsi Keterkaitan
Perguruan tinggi kesehatan	Program studi kebidanan vokasi	PS D3 Kebidanan mengoperasionalkan visi institusi melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada bidang kebidanan vokasi.
Unggul	Program studi unggul	Keunggulan institusi diimplementasikan dalam PS melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebidanan komunitas.

Berdaya saing	Berdaya saing	PS memperkuat daya saing institusi melalui lulusan bidan vokasi yang kompeten sesuai standar nasional dan kebutuhan dunia kerja (DUDI).
Inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Inovasi pelayanan kebidanan komunitas	Fokus inovasi institusi diturunkan menjadi inovasi spesifik kebidanan komunitas yang terintegrasi dalam tridharma perguruan tinggi.
Berkarakter	Berkarakter	Nilai karakter institusi diinternalisasikan melalui penerapan nilai HARUM dalam pembelajaran, praktik klinik, dan budaya akademik.
Tahun 2040	Tahun 2040	Pencapaian visi PS diselaraskan dengan roadmap institusi menuju tahun 2040 secara terarah dan berkelanjutan

b. Keterkaitan Misi

Misi STIKES RUSTIDA	Misi PS D3 Kebidanan	Keterkaitan
Lulusan yang berkarakter HARUM	Lulusan bidan vokasi berkarakter HARUM	PS mengimplementasikan nilai HARUM melalui pembelajaran, pembinaan kemahasiswaan, dan praktik klinik kebidanan sebagai penguatan profil lulusan institusi.
Pendidikan yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik	Pendidikan kebidanan vokasi yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik	Pendidikan institusi dioperasionisasikan oleh PS melalui pembelajaran vokasi, praktik klinik kebidanan, serta penguatan kompetensi bidan yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK
Penelitian yang bermutu dan relevan dalam inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Penelitian terapan kebidanan yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan kebidanan komunitas	Penelitian institusi diturunkan menjadi penelitian terapan kebidanan yang berfokus pada pengembangan inovasi pelayanan kebidanan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat dan praktik kebidanan

Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan	Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan berbasis pelayanan kebidanan komunitas	PS mengimplementasikan pengabdian melalui kegiatan promotif–preventif, pelayanan KIA, serta pemberdayaan masyarakat dengan dukungan kemitraan strategis lintas sektor.
Penguatan jejaring kerja sama	Penguatan jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah dan DUDI	PS mengoperasionalkan kerja sama melalui kemitraan praktik klinik, kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian untuk meningkatkan mutu tridharma

3.4 Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS)

Program Studi Fisioterapi Program Sarjana

1. Visi

Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing dalam menghasilkan fisioterapis profesional berkarakter melalui inovasi pelayanan fisioterapi komunitas muskuloskeletal pada tahun 2040.

Keunggulan keilmuan: Fisioterapi Muskuloskeletal Komunitas

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan fisioterapis profesional yang berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*).
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi fisioterapi yang profesional, kompetitif, dan berbasis

keunggulan akademik untuk menghasilkan fisioterapis yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pelayanan fisioterapi muskuloskeletal.

- c. Mengembangkan penelitian fisioterapi yang bermutu dan inovatif, dalam mendukung peningkatan pelayanan fisioterapi komunitas.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui kemitraan strategis lintas sektor guna meningkatkan kualitas, akses, dan pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan fisik berbasis fisioterapi.
- e. Memperkuat jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mitra nasional dan internasional untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan fisioterapis yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*), serta memiliki daya saing dalam pelayanan fisioterapi komunitas khususnya bidang muskuloskeletal.

- b. Menyelenggarakan pendidikan fisioterapi yang bermutu, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, serta berbasis keunggulan institusional.
- c. Mengembangkan penelitian fisioterapi yang inovatif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan fisioterapi komunitas.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelayanan fisioterapi komunitas secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- e. Mengembangkan kerja sama strategis dengan fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, dan mitra institusi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

4. Sasaran

- a. Lulusan: Terwujudnya lulusan fisioterapis yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM, dan berdaya saing dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mahasiswa lulus tepat waktu
 - 2) $\geq 90\%$ lulusan lulus uji kompetensi nasional
 - 3) $\geq 85\%$ lulusan bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus

- 4) $\geq 50\%$ lulusan bekerja pada pelayanan kesehatan berbasis fisioterapi komunitas
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan pengguna lulusan
- b. Pendidikan: Terwujudnya pendidikan fisioterapi yang bermutu, adaptif, dan berbasis keunggulan pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ mata kuliah berbasis OBE
 - 2) $\geq 80\%$ pembelajaran berbasis praktik (laboratorium, klinik, komunitas)
 - 3) $\geq 90\%$ dosen memenuhi kompetensi pembelajaran (sertifikasi/pelatihan)
 - 4) $\geq 85\%$ pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan mahasiswa
- c. Penelitian: Terwujudnya penelitian fisioterapi yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam pelayanan kesehatan komunitas khusus dalam bidang muskuloskeletal, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ dosen melaksanakan penelitian setiap tahun
 - 2) ≥ 7 publikasi ilmiah/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ penelitian berbasis kebutuhan masyarakat/ komunitas
 - 4) $\geq 80\%$ penelitian melibatkan mahasiswa

- 5) $\geq 70\%$ hasil penelitian dimanfaatkan dalam praktik atau pengabdian
- d. Pengabdian kepada Masyarakat: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, berkelanjutan, dan berbasis pelayanan kesehatan komunitas sesuai bidang keilmuan, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ dosen terlibat dalam kegiatan PKM
 - 2) ≥ 5 kegiatan pengabdian/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ kegiatan berbasis hasil penelitian
 - 4) $\geq 85\%$ kegiatan promotif, preventif & rehabilitatif
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan masyarakat
- e. Kerja Sama: Terwujudnya kerja sama strategis program studi yang mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, dengan indikator:
- 1) ≥ 10 kerja sama aktif (RS, Puskesmas, klinik, DUDI)
 - 2) $\geq 85\%$ kerja sama bersifat implementatif
 - 3) $\geq 90\%$ mahasiswa praktik melalui mitra
 - 4) ≥ 5 kegiatan tridharma kolaboratif/tahun
- f. Karakter (HARUM): Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkarakter HARUM dalam seluruh aktivitas tridharma, dengan indikator:

- 1) $\geq 90\%$ mata kuliah mengintegrasikan nilai HARUM
 - 2) $\geq 90\%$ mahasiswa menunjukkan perilaku profesional dalam praktik
 - 3) $\geq 80\%$ mahasiswa mengikuti kegiatan pembinaan karakter
 - 4) $\geq 90\%$ kepuasan mitra terhadap sikap mahasiswa/lulusan
- g. Tata Kelola: Terwujudnya tata kelola program studi yang efektif, transparan, dan berbasis sistem penjaminan mutu, dengan indikator:
1. $\geq 100\%$ kegiatan prodi menerapkan siklus PPEPP
 2. $\geq 90\%$ tindak lanjut hasil evaluasi terlaksana
 3. $\geq 90\%$ implementasi budaya mutu di tingkat prodi
 4. $\geq 90\%$ kepuasan sivitas akademika terhadap layanan prodi

5. Keterkaitan Visi Misi Program Studi Fisioterapi Program Sarjana dengan Visi Misi STIKES Rustida

a. Keterkaitan Visi

Visi STIKES Rustida	Visi PS Sarjana Fisioterapi	Deskripsi Keterkaitan
Perguruan tinggi kesehatan	Program studi fisioterapi	PS Fisioterapi mengoperasionalkan visi institusi melalui pelaksanaan tridharma

		perguruan tinggi pada bidang fisioterapi.
Unggul	Program studi unggul	Keunggulan institusi diimplementasikan dalam PS melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis fisioterapi komunitas bidang muskuloskeletal.
Berdaya saing	Berdaya saing	PS memperkuat daya saing institusi melalui lulusan fisioterapis profesional yang kompeten sesuai standar nasional dan kebutuhan dunia kerja (DUDI).
Inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Inovasi pelayanan Fisioterapi komunitas muskuloskeletal	Fokus inovasi institusi diturunkan menjadi inovasi spesifik fisioterapi komunitas dengan kekhasan pelayanan muskuloskeletal yang terintegrasi dalam tridharma
Berkarakter	Berkarakter	Nilai karakter institusi diinternalisasikan melalui penerapan nilai HARUM dalam pembelajaran, praktik klinik, dan budaya akademik.
Tahun 2040	Tahun 2040	Pencapaian visi PS diselaraskan dengan roadmap institusi menuju tahun 2040 secara terarah dan berkelanjutan

b. Keterkaitan Misi

Misi STIKES RUSTIDA	Misi PS Sarjana Fisioterapi	Keterkaitan
Lulusan yang berkarakter HARUM	Lulusan fisioterapis profesional berkarakter HARUM	PS mengimplementasikan nilai HARUM melalui pembelajaran, pembinaan kemahasiswaan, dan praktik klinik fisioterapi sebagai penguatan profil lulusan institusi.
Pendidikan yang profesional, kompetitif, dan berbasis	Pendidikan Fisioterapi yang profesional, kompetitif, dan berbasis	Pendidikan institusi dioperasionisasikan oleh PS melalui pembelajaran fisioterapi, praktik klinik, serta penguatan kompetensi

keunggulan akademik	keunggulan akademik	fisioterapis yang adaptif terhadap IPTEK dan kebutuhan pelayanan fisioterapi muskuloskeletal
Penelitian yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Penelitian fisioterapi yang bermutu dan inovatif dalam mendukung pelayanan fisioterapi komunitas	Penelitian institusi diturunkan menjadi penelitian fisioterapi yang berfokus pada inovasi pelayanan fisioterapi komunitas berbasis kebutuhan masyarakat serta peningkatan praktik fisioterapi, khususnya pada bidang muskuloskeletal.
Penelitian yang bermutu dan relevan dalam inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Penelitian fisioterapi yang bermutu dan inovatif dalam mendukung pelayanan fisioterapi komunitas	Penelitian institusi diturunkan menjadi penelitian fisioterapi yang berfokus pada inovasi pelayanan fisioterapi komunitas berbasis kebutuhan masyarakat khususnya pada bidang fisioterapi muskuloskeletal
Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan	pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan strategis lintas sektor berbasis fisioterapi komunitas	PS mengimplementasikan pengabdian melalui kegiatan promotif-preventif, rehabilitatif, dan pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan fisik berbasis fisioterapi dengan dukungan kemitraan lintas sektor.
Penguatan jejaring kerja sama	Penguatan jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah dan DUDI	PS mengoperasionalkan kerja sama melalui kemitraan praktik klinik, fisioterapi serta kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian untuk meningkatkan mutu tridharma.

3.4 Visi, Misi Tujuan Dan Sasaran (VMTS)

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi

1. Visi

Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing dalam menghasilkan bidan profesional berkarakter melalui inovasi pelayanan kebidanan komunitas pada tahun 2040.

Keunggulan keilmuan: Kebidanan Komunitas

2. Misi

- a. Menghasilkan lulusan bidan profesional yang berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*).
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kebidanan yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik untuk menghasilkan bidan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan pelayanan kesehatan ibu dan anak.
- c. Mengembangkan penelitian kebidanan yang bermutu, dan inovatif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kebidanan komunitas sesuai kebutuhan masyarakat.

- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan melalui kemitraan strategis lintas sektor guna meningkatkan kualitas, akses, dan pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kebidanan komunitas.
- e. Memperkuat jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, organisasi profesi, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mitra nasional dan internasional untuk mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan bidan yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM (*Honesty, Adept, Responsibility, Usefulness, Modesty*), serta memiliki daya saing dalam pelayanan kebidanan komunitas.
- b. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berbasis keunggulan institusional.
- c. Mengembangkan penelitian terapan kebidanan yang inovatif dalam mendukung peningkatan pelayanan kebidanan komunitas.
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis praktik kebidanan komunitas secara

berkelanjutan guna meningkatkan pemberdayaan dan derajat kesehatan masyarakat.

- e. Mengembangkan kerja sama strategis dengan fasilitas pelayanan kesehatan, organisasi profesi, dan mitra institusi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

4. Sasaran

- a. Lulusan: Terwujudnya lulusan bidan yang kompeten, profesional, berkarakter HARUM, dan berdaya saing dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mahasiswa lulus tepat waktu
 - 2) $\geq 90\%$ lulusan lulus uji kompetensi nasional
 - 3) $\geq 85\%$ lulusan bekerja ≤ 6 bulan setelah lulus
 - 4) $\geq 50\%$ lulusan bekerja pada pelayanan kesehatan berbasis kebidanan komunitas
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan pengguna lulusan
- b. Pendidikan: Terwujudnya pendidikan kebidanan yang bermutu, adaptif, dan berbasis keunggulan pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
 - 1) $\geq 90\%$ mata kuliah berbasis OBE
 - 2) $\geq 80\%$ pembelajaran berbasis praktik (laboratorium, klinik, komunitas)

- 3) $\geq 90\%$ dosen memenuhi kompetensi pembelajaran (sertifikasi/pelatihan)
 - 4) $\geq 85\%$ pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan mahasiswa
- c. Penelitian: Terwujudnya penelitian kebidanan yang bermutu, inovatif, dan relevan dalam pelayanan kesehatan komunitas, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ dosen melaksanakan penelitian setiap tahun
 - 2) ≥ 10 publikasi ilmiah/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ penelitian berbasis kebutuhan masyarakat/ komunitas
 - 4) $\geq 80\%$ penelitian melibatkan mahasiswa
 - 5) $\geq 70\%$ hasil penelitian dimanfaatkan dalam praktik atau pengabdian
- d. Pengabdian kepada Masyarakat: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, berkelanjutan, dan berbasis pelayanan kesehatan komunitas sesuai bidang keilmuan, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ dosen terlibat dalam kegiatan PKM
 - 2) ≥ 10 kegiatan pengabdian/tahun
 - 3) $\geq 85\%$ kegiatan berbasis hasil penelitian

- 4) $\geq 85\%$ kegiatan promotif dan preventif
 - 5) $\geq 90\%$ tingkat kepuasan masyarakat
- e. Kerja Sama: Terwujudnya kerja sama strategis program studi yang mendukung peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, dengan indikator:
- 1) ≥ 10 kerja sama aktif (RS, Puskesmas, klinik, DUDI)
 - 2) $\geq 85\%$ kerja sama bersifat implementatif
 - 3) $\geq 90\%$ mahasiswa praktik melalui mitra
 - 4) ≥ 5 kegiatan tridharma kolaboratif/tahun
- f. Karakter (HARUM): Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkarakter HARUM dalam seluruh aktivitas tridharma, dengan indikator:
- 1) $\geq 90\%$ mata kuliah mengintegrasikan nilai HARUM
 - 2) $\geq 90\%$ mahasiswa menunjukkan perilaku profesional dalam praktik
 - 3) $\geq 80\%$ mahasiswa mengikuti kegiatan pembinaan karakter
 - 4) $\geq 90\%$ kepuasan mitra terhadap sikap mahasiswa/lulusan
- g. Tata Kelola: Terwujudnya tata kelola program studi yang efektif, transparan, dan berbasis sistem penjaminan mutu, dengan indikator:

1. $\geq 100\%$ kegiatan prodi menerapkan siklus PPEPP
2. $\geq 90\%$ tindak lanjut hasil evaluasi terlaksana
3. $\geq 90\%$ implementasi budaya mutu di tingkat prodi
4. $\geq 90\%$ kepuasan sivitas akademika terhadap layanan prodi

5. Keterkaitan Visi Misi Program Studi Sarjana Kebidanan Dan Profesi Bidan dengan Visi Misi STIKES Rustida

a. Keterkaitan Visi

Visi STIKES Rustida	Visi PS Sarjana & Profesi Kebidanan	Deskripsi Keterkaitan
Perguruan tinggi kesehatan	Program studi kebidanan akademik/Profesi	PS mengoperasionalkan visi institusi melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada bidang kebidanan akademik dan profesi.
Unggul	Program studi unggul	Keunggulan institusi diimplementasikan dalam PS melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kebidanan komunitas.
Berdaya saing	Berdaya saing	PS memperkuat daya saing institusi melalui lulusan bidan profesional (S1/Profesi) yang kompeten sesuai standar nasional dan kebutuhan dunia kerja (DUDI).
Inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Inovasi pelayanan kebidanan komunitas	Fokus inovasi institusi diturunkan menjadi inovasi spesifik kebidanan komunitas yang terintegrasi dalam tridharma perguruan tinggi.

Berakaracter	Berakaracter	Nilai karakter institusi diinternalisasikan melalui penerapan nilai HARUM dalam pembelajaran, praktik klinik, dan budaya akademik.
Tahun 2040	Tahun 2040	Pencapaian visi PS diselaraskan dengan roadmap institusi menuju tahun 2040 secara terarah dan berkelanjutan

b. Keterkaitan Misi

Misi STIKES RUSTIDA	Misi PS Sarjana & Profesi Kebidanan	Keterkaitan
Lulusan yang berakaracter HARUM	Lulusan bidan professional (S1/profesi) berakaracter HARUM	PS mengimplementasikan nilai HARUM melalui pembelajaran, pembinaan kemahasiswaan, dan praktik klinik kebidanan sebagai penguatan profil lulusan institusi.
Pendidikan yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik	Pendidikan kebidanan akademik dan profesi yang profesional, kompetitif, dan berbasis keunggulan akademik	Pendidikan institusi dioperasionalisasikan oleh PS melalui pembelajaran akademik, praktik klinik, serta penguatan kompetensi bidan yang adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan pelayanan kesehatan ibu dan anak
Penelitian yang bermutu dan relevan dalam inovasi pelayanan kesehatan komunitas	Penelitian kebidanan yang bermutu dan relevan dalam menghasilkan inovasi pelayanan kebidanan komunitas	Penelitian institusi diturunkan menjadi penelitian kebidanan yang berfokus pada pengembangan inovasi pelayanan kebidanan berbasis kebutuhan masyarakat dan praktik kebidanan
Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan	Pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan berbasis	PS mengimplementasikan pengabdian melalui kegiatan promotif-preventif, pelayanan KIA, serta pemberdayaan masyarakat

	pelayanan kebidanan komunitas	dengan dukungan kemitraan strategis lintas sektor.
Penguatan jejaring kerja sama	Penguatan jejaring kerja sama institusional dengan instansi pemerintah dan DUDI	PS mengoperasionalkan kerja sama melalui kemitraan praktik klinik, kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian untuk meningkatkan mutu tridharma.

BAB IV

IMPLEMENTASI VMTS DI STIKES RUSTIDA

Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) di STIKES Rustida dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan melalui seluruh aspek penyelenggaraan Tridharma serta tata kelola institusi. Dengan identitas sebagai “*The Campus of HARUM*” (*Honesty, Adept, Responsibility, Useful, Modest*) dan orientasi menghasilkan tenaga kesehatan yang *skillful*, berkarakter, dan mampu bersaing, seluruh kegiatan akademik dan non-akademik dirancang untuk mencerminkan dan menguatkan VMTS institusi.

4.1 Integrasi VMTS dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

VMTS STIKES RUSTIDA diimplementasikan secara terintegrasi dalam tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta didukung oleh kerja sama dan tata kelola institusi berbasis sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

1. Pendidikan

Bidang pendidikan, VMTS menjadi dasar dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) sesuai dengan profil lulusan yang kompeten, berkarakter HARUM, dan

berdaya saing. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mengintegrasikan nilai-nilai HARUM dalam proses pembelajaran. Implementasi pendidikan dilakukan melalui pembelajaran teori, praktik laboratorium, praktik klinik, dan praktik komunitas, serta penggunaan metode pembelajaran aktif dan berbasis kasus. Selain itu, pembelajaran juga diperkuat melalui pembinaan kedisiplinan dan etika profesi. Dengan demikian, proses pendidikan tidak hanya menghasilkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk karakter dan kesiapan lulusan dalam pelayanan kesehatan komunitas.

2. Penelitian

Implementasi VMTS dalam penelitian diwujudkan melalui roadmap penelitian yang berfokus pada inovasi pelayanan kesehatan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat. Kegiatan penelitian: dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa secara kolaboratif, diarahkan pada penelitian terapan dan inovatif, mendukung pengembangan ilmu kesehatan dan praktik professional. Hasil penelitian dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan dimanfaatkan dalam pembelajaran serta pengabdian kepada Masyarakat.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai implementasi VMTS dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat serta meningkatkan kualitas kesehatan komunitas. Kegiatan PkM dilakukan melalui penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, pelayanan kesehatan berbasis komunitas, serta pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. PkM juga menjadi wahana integrasi antara pendidikan dan penelitian, serta sarana internalisasi nilai HARUM bagi mahasiswa dalam praktik pelayanan nyata.

4. Kerja sama

Implementasi VMTS juga diwujudkan melalui penguatan kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mitra nasional dan internasional. Kerja sama ini diimplementasikan dalam: penyelenggaraan praktik klinik dan praktik lapangan, kolaborasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja serta peningkatan kompetensi lulusan melalui kegiatan magang dan pelatihan. Dengan demikian, kerja sama menjadi bagian integral dalam mendukung

peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi serta memperkuat daya saing lulusan.

5. Tata Kelola dan Pengembangan Institusi

VMTS diintegrasikan dalam sistem tata kelola institusi melalui perencanaan strategis (Renstra dan Renop), penyusunan SOP, pengembangan SDM, serta penyediaan sarana prasarana. Seluruh proses tersebut dilaksanakan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI), sehingga menjamin ketercapaian VMTS secara terukur, berkelanjutan, dan berorientasi mutu.

4.2 Implementasi VMTS Pada Tingkat Program Studi

Program studi di STIKES RUSTIDA menerjemahkan VMTS institusi ke dalam level program studi secara sistematis dan terintegrasi melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Penjabaran VMTS dalam Dokumen Akademik Prodi

Program studi menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran yang selaras dengan VMTS institusi. Dokumen tersebut menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum, RPS, Renstra Prodi, Renop Prodi, serta pedoman akademik lainnya yang mendukung pencapaian profil lulusan.

2. Pelaksanaan Akademik yang Selaras dengan VMTS
 - a. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan Outcome-Based Education (OBE).
 - b. Pelaksanaan pembelajaran melalui teori, praktik laboratorium, praktik klinik, dan praktik komunitas yang mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan.
 - c. Penguatan soft skills dan profesionalisme mahasiswa melalui pembinaan karakter berbasis nilai HARUM.
 - d. Pelaksanaan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan roadmap prodi dan kebutuhan masyarakat.
 - e. Pelaksanaan kerja sama dengan mitra praktik (rumah sakit, puskesmas, dan DUDI) dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Evaluasi dan Penguatan Kinerja Prodi

Program studi melakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja, seperti kelulusan tepat waktu, kelulusan uji kompetensi, publikasi dosen, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta keterserapan lulusan.

Evaluasi tersebut dilaksanakan melalui siklus PPEPP dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI), sehingga hasil evaluasi menjadi dasar dalam pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

4.3 Sosialisasi VMTS

Sosialisasi VMTS merupakan langkah strategis untuk memastikan visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan oleh seluruh unsur institusi dan pemangku kepentingan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara terencana, berkelanjutan, dan menyeluruh melalui berbagai media dan forum, meliputi:

1. Sosialisasi kepada Civitas Akademika
 - a. Penyampaian VMTS pada kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).
 - b. Penyampaian VMTS dalam rapat dosen dan tenaga kependidikan.
 - c. Integrasi VMTS dalam proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, serta budaya akademik.
2. Sosialisasi kepada Mitra Kerja dan Stakeholder
VMTS disampaikan kepada rumah sakit, puskesmas, institusi pendidikan, organisasi profesi, serta pemerintah daerah dalam rangka memperkuat koordinasi, sinergi,

dan kerja sama dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3. Sosialisasi melalui Media Informasi
 - a. Publikasi VMETS melalui website resmi STIKES RUSTIDA.
 - b. Pencantuman dalam buku pedoman akademik, brosur, video profil, serta media sosial.
 - c. Penempatan banner, poster, dan papan informasi di area strategis kampus.
4. Evaluasi dan Penguatan Sosialisasi

Efektivitas sosialisasi VMETS dievaluasi secara berkala melalui survei pemahaman civitas akademika dan stakeholder, serta menjadi bagian dari siklus PPEPP dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) guna memastikan internalisasi VMETS berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

4.4 Monitoring dan Evaluasi (Monev) VMETS

Pelaksanaan VMETS dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas, relevansi, dan konsistensinya dalam mendukung pencapaian tujuan institusi. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi implementasi VMTS dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tingkat institusi dan program studi melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Proses Monev mencakup: penilaian kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan VMTS dan tujuan strategis, analisis capaian indikator kinerja (IKU/IKT), seperti kelulusan tepat waktu, uji kompetensi, publikasi, PkM, dan keterserapan lulusan, dan pengukuran dampak implementasi VMTS terhadap kegiatan akademik dan non-akademik.

2. Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), hasil Monev ditindaklanjuti melalui:

- a. Perbaikan tata kelola, kurikulum, pembelajaran, serta kegiatan tridharma.
- b. Pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan sarana prasarana.
- c. Peninjauan dan penyempurnaan VMTS apabila terdapat perubahan regulasi, perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta masukan dari pemangku kepentingan.

Revisi VMTS dilakukan secara sistematis melalui mekanisme formal yang melibatkan pimpinan, Senat Akademik, LPM, dan stakeholder terkait, sehingga VMTS tetap relevan, adaptif, dan berorientasi mutu.

BAB V

PENUTUP

Modul Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STIKES RUSTIDA disusun sebagai pedoman resmi bagi seluruh sivitas akademika dalam memahami arah pengembangan institusi serta memastikan implementasi VMTS berjalan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola institusi, pengembangan program studi, serta pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI).

Modul ini, seluruh unit kerja, baik akademik maupun non-akademik, diharapkan mampu mengimplementasikan VMTS secara konsisten, terintegrasi, dan berorientasi mutu. Implementasi VMTS merupakan komitmen kolektif seluruh sivitas akademika, meliputi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra strategis STIKES RUSTIDA.

Dengan adanya modul ini, STIKES RUSTIDA bertekad memperkuat identitas sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. Implementasi VMTS yang didukung oleh siklus PPEPP dalam SPMI diharapkan mampu mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan serta memastikan ketercapaian visi institusi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2019). *Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi*. BAN-PT.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Kemendikbud RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Kemendikbud RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Kemendikbudristek.
- Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2018). *Permen Ristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*. Kemenristekdikti.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Standar Kompetensi Fisioterapis Indonesia*. Kemenkes RI & Ikatan Fisioterapi Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Standar Kompetensi Bidan Indonesia*. Kemenkes RI.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia. (2020). *Instrumen Akreditasi LAM-PTKes Versi 3.0*. LAM-PTKes.
- Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia. (2022). *Pedoman Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi Bidang Kesehatan*. LAM-PTKes.
- STIKES Rustida. (2024). *Statuta STIKES Rustida*. STIKES Rustida.
- STIKES Rustida. (2024). *Rencana Strategis (Renstra) STIKES Rustida 2024–2029*. STIKES Rustida.

- STIKES Rustida. (2024). *Rencana Operasional (Renop) STIKES Rustida Tahun 2024–2025*. STIKES Rustida.
- STIKES Rustida. (2024). *Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Manual Mutu, Kebijakan Mutu, SOP, dan Formulir)*. STIKES Rustida.
- STIKES Rustida. (2024). *Dokumen Kurikulum Program Studi Berbasis OBE dan MBKM*. STIKES Rustida.
- Senat Akademik STIKES Rustida. (2024). *Berita Acara Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi STIKES Rustida*. STIKES Rustida.
- Ika, S. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, A. (2021). *Implementasi OBE dan MBKM pada Pendidikan Tinggi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.